



SUMBAWA TIMUR MINING

# Buane Habba

Buletin PT Sumbawa Timur Mining, Edisi 16, April 2023



**Peringatan Bulan K3  
Silaturahmi DPRD Dompu  
TPBP: Perdalam Studi Deposit Onto**

# ***Bune Haba***

## **Redaksi**

Pimpinan Redaksi	<b>Ulya Defretes</b>
Wakil Pemimpin Redaksi	<b>Cindy Elza</b>
Redaktur Pelaksana	<b>Mangam Arjuna Saputra</b>
Editor	<b>Mangam Arjuna Saputra</b>
Reporter	- <b>Nissa Nurrohmah Syayidah</b> - <b>Muhammad Kurniadin</b> - <b>Suryati</b>
Administrasi	<b>M. Nur Hidayatsyah</b>

---

**[www.sumbawatimurmining.co.id](http://www.sumbawatimurmining.co.id)**

Kantor Proyek Hu'u:  
Jl. Raya Lakey, Nangasia - Kecamatan Hu'u,  
Kab. Dompu - Nusa Tenggara Barat

Kantor Jakarta:  
Sequis Tower 29th Fl. Jl Jend. Sudirman Kav. 71,  
Jakarta 12190, Indonesia

# Dari Redaksi

Selamat berjumpa kembali, Para Pembaca Bune Haba!

Terima kasih kepada teman-teman pembaca yang masih terus setia mendukung kami dengan tetap membaca publikasi kita bersama ini.

Sebagaimana telah disampaikan redaksi pada edisi sebelumnya, tahun ini merupakan tahun yang penuh peluang dan tantangan positif. Dalam edisi kali ini kami akan berbagi informasi, artikel, dan berita terbaru yang menggambarkan berbagai peluang dan tantangan yang kita hadapi dalam rumah bersama kita, PT STM.

Kita sekarang berada di kuartal kedua tahun 2023. Kita semua bangga dan berbahagia dengan berbagai capaian bisnis oleh PT STM. Namun PT STM tetap merupakan perusahaan yang mengutamakan tanggung jawab perusahaan termasuk dalam keselamatan karyawannya.

Di tahun ini PT STM kembali menguatkan komitmennya menjaga keselamatan para karyawan dengan perayaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional tahun 2023 dengan berbagai kegiatan yang bersifat edukasi untuk membangun kesadaran dan budaya K3 dalam setiap aktivitas.

Perayaan tersebut di antaranya lomba Pemeriksaan Pengecekan Harian atau Pre-Use Inspection Kendaraan Ringan yang diikuti peserta dari kontraktor PT STM, lomba Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang juga diikuti oleh kontraktor PT STM secara berkelompok. Lomba lari 5 kilometer juga digelar yang diikuti oleh karyawan PT STM dan kontraktor, dan lomba Twibbon Bulan K3.

Selain perayaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional tahun 2023, Bune Haba edisi ini juga menyajikan berbagai informasi menarik lainnya antara lain adalah: dukungan PT STM terhadap UMKM lokal di WSBK Mandalika 2023, bantuan fasilitas air bersih untuk Desa Marada, profil inspiratif salah satu karyawan PT STM, dan informasi-informasi lain.

Kami berharap edisi Bune Haba ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi kita bersama. Kami juga sangat menghargai saran dan masukan dari rekan pembaca demi terus meningkatkan kualitas buletin ini.

Salam,

Kalembo Ade



# Daftar Isi

---

## Laporan Utama

Hal. 1 - 2

Rangkaian Kegiatan Peringatan Bulan K3

---

## Liputan Khusus

Hal. 3 - 4

PT STM Perdalam Studi terkait Deposit Onto melalui Program Uji Pemompaan Lubang Bor

---

## Komunitas

Hal. 5 - 6

Oma Ukkasyah, Produk UMKM Binaan PT STM yang Kian Mendunia

---

## Pengembangan Masyarakat

Hal. 7 - 25

- Padi Organik Binaan PT STM Lakukan Panen Bersama
- PT STM Dukung Pemasaran UMKM Dompu Lewat Ajang Nusantara Carnaval – WSBK 2023
- Tingginya Kasus DBD, Puskesmas Rasabou Bersyukur Dibantu PT STM Alat Fogging
- PT STM Gelar Pelatihan Keterampilan Mediasi bagi Muspika Hu'u
- PT STM Beri Ruang Usaha Bagi Pengusaha Lokal Dompu
- Mempererat Komunikasi dengan Pers, PT STM Adakan Silaturahmi dengan Berbagai Media di NTB
- Komisaris PT STM Kunjungi Proyek Hu'u, Berbagi Wawasan dan Pengalaman Seputar Eksplorasi Mineral
- Bantu Kebutuhan Air Bersih, PT STM Serahkan Sarana Air Bersih untuk Warga Marada
- Silaturahmi DPRD Dompu ke Kantor Pusat PT STM, Jalin dan Eratkan Komunikasi untuk Kemajuan Daerah dan Investasi

---

## Sosok

Hal. 26 - 27

Muhammad Kurniadin

---

## Lingkungan

Hal. 28 - 29

Studi Batimetri: Seberapa Dalamkah Perairan Teluk Cempi?

---

## Keselamatan Kerja

Hal. 30 - 31

Peringati Bulan K3 Nasional, PT STM Beri Edukasi Pemadaman Ledakan Kompor Gas

---

## Kesehatan

Hal. 32

Bahaya Gangguan Kesehatan Akibat Nyamuk

---

## Kuis

Hal. 33

Teka-teki Silang

# Rangkaian Kegiatan

## Peringatan Bulan K3



Penutupan rangkaian kegiatan peringatan Bulan K3 dihadiri oleh Kepala Disnakertrans Provinsi NTB, Kepala Disnakertrans Kabupaten Dompu, dan Kepala Bidang Pengawasan Pekerja Disnakertrans NTB.

PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) pemilik izin kontrak karya generasi ke tujuh untuk kegiatan eksplorasi mineral di wilayah Hu'u, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat turut memperingati bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional tahun 2023. Kegiatan yang diawali dengan apel pembukaan di area New Staging Marada, Kecamatan Hu'u ini disambut antusias karyawan PT STM dan kontraktor sebagai peserta apel, Jumat (13/1/2023).

Kepala Teknik Tambang (KTT) PT STM, Hendra Sebayang mengatakan, penguatan kualitas keselamatan menjadi fokus utama PT STM dalam memperingati bulan K3 di tahun 2023. Peningkatan kualitas ini tidak dapat serta-merta dilakukan oleh PT STM secara mandiri, melainkan perlu dukungan oleh seluruh pihak, terutama kontraktor yang berpartisipasi di tempat kerja agar dapat berperan aktif. Jika sebelumnya para kontraktor lokal belum memiliki pengalaman dan *skill*, kedepannya perusahaan akan lebih giat dalam

mempromosikan budaya K3 kepada karyawan dan juga kontraktor lokal.

Ketua panitia peringatan bulan K3 PT STM tahun 2023, Eko Sucipto menambahkan, pada peringatan bulan K3 tahun ini difokuskan pada penguatan komitmen kepada seluruh pekerja akan pentingnya K3. Melalui pernyataannya, Eko mengatakan bahwa PT STM akan tetap mengedepankan *no safety no production – watisi aman aina karawi* sesuai dengan *golden rules* atau aturan dasar yang dianut oleh PT STM.

Dalam memperingati bulan K3 Nasional tahun 2023 ini, PT STM turut melaksanakan sejumlah kegiatan. Di antaranya Lomba Pemeriksaan Pengecekan Harian (*Pre-Use Inspection*) Kendaraan Ringan yang diikuti peserta dari kontraktor PT STM, Lomba Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) juga diikuti karyawan kontraktor PT STM secara berkelompok, Lomba Lari 5 Kilometer diikuti karyawan PT STM dan kontraktor, dan

### Lomba Twibbon Bulan K3.

Selain itu, PT STM bekerja sama dengan Unit Transfusi Darah RSUD Dompu untuk melakukan kegiatan donor darah yang diikuti oleh karyawan PT STM dan kontraktor. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan 82 kantung darah dan diserahkan ke RSUD Dompu untuk dimanfaatkan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Lingkup rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional PT STM tahun 2023 ini tidak hanya dilakukan di seputar internal perusahaan, tetapi juga di lingkup eksternal seperti kegiatan sosialisasi cara menangani dan memadamkan api kecil penyebab ledakan kompor rumah tangga dan juga sosialisasi kesehatan remaja pada siswa-siswi di SMAN 1 Hu'u.

Pada puncak acara, para pemenang lomba mendapat hadiah yang diserahkan langsung oleh Kepala Disnakertrans Provinsi NTB, Kepala Disnakertrans Kabupaten Dompu, Kepala bidang Pengawasan Pekerja Disnakertrans NTB, Kepala Teknik Tambang PT STM, dan Kepala Teknik Panas Bumi PT STM.

Selanjutnya dilakukan demo penyelamatan kecelakaan pada ketinggian oleh *Emergency Response Team* PT STM yang juga turut memeriahkan puncak peringatan bulan K3 PT STM. Setelah apel puncak bulan K3 Nasional, dilanjutkan dengan Workshop K3 yang diikuti oleh 17 perusahaan mitra.





# PT STM Perdalam Studi terkait Deposit Onto

## melalui Program Uji Pemompaan Lubang Bor

Perjalanan panjang harus ditempuh oleh PT Sumbawa Timur Mining (STM) untuk memanfaatkan sumber daya yang tersimpan dalam Deposit Onto di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Sejak diakuisisi oleh Vale pada tahun 2012, STM membenahi diri dan mengimplementasikan strategi eksplorasi sumber daya mineral yang selamat, efektif, dan efisien. Hal tersebut sesuai dengan nilai perusahaan yang sangat dijunjung tinggi yaitu *"Life Matters Most"* atau *"Hidup adalah yang Utama"*. Keselamatan menjadi faktor penting yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan eksplorasinya. Oleh karena itu, langkah-langkah bijak perlu diambil sebelum melakukan eksploitasi.

Di tahun 2022 lalu, STM telah mempublikasikan hasil terbaru dari studi yang telah dilakukan. Perkiraan potensi sumber daya mineral Onto meningkat menjadi lebih dari 2 miliar ton dengan kandungan dominan tembaga dan sebagian kecil emas. Angka yang cukup fantastis dalam sejarah pertambangan di Indonesia. Dibalik potensi yang besar tersebut, terdapat tantangan yang besar pula. Lokasi deposit ini berada ratusan meter dibawah permukaan bumi serta dikelilingi oleh lapisan air yang sangat panas, bahkan diperkirakan mencapai 150 derajat celsius. Dengan kondisi ekstrem tersebut, perlu dilakukan studi lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif.

### Mengenal Program Uji Pemompaan Lubang Bor

Memasuki tahun 2023, STM menyiapkan studi lanjutan terkait Deposit Onto. Tahapan studi yang menjadi program utama di tahun ini yaitu Program Uji Pemompaan Lubang Bor atau *Test Pumping Bore Program* (TPBP). Program ini merupakan studi untuk menguji

atau meneliti kondisi air tanah yang berada di lapisan dalam bumi (700 - 1000 meter di bawah permukaan bumi) di Deposit Onto. Tujuannya adalah untuk mengetahui karakteristik dan debit air tanah yang berada di lapisan dalam bumi. Data tersebut kemudian akan dijadikan acuan terhadap rancang penambangan bawah tanah Deposit Onto di masa depan.

Program ini terdiri dari tiga tahap, yang pertama adalah persiapan dan mobilisasi peralatan. Tahap pertama ini meliputi proses perjanjian kerja sama dengan kontraktor yang terlibat yaitu PT Silver City Drilling. Perusahaan tersebut akan melakukan kegiatan utama dari program ini yaitu pengeboran dan uji pompa. Di tahap pertama ini juga akan dilakukan mobilisasi peralatan yang dibutuhkan menuju lokasi Proyek Hu'u. Kegiatan mobilisasi ini rencananya akan dimulai pada bulan Mei 2023.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti dari program ini yaitu pengeboran dan penelitian lubang air tanah dalam. Kegiatan ini akan dimulai pada bulan Juni 2023 dan berlangsung selama kurang lebih enam hingga tujuh bulan. Hal pertama yang dilakukan adalah pengeboran di lima titik yang mencakup 3 sumur uji dan 2 sumur injeksi. Kedua jenis sumur tersebut memiliki kedalaman dan fungsi yang berbeda. Sumur uji memiliki kedalaman 700 – 1000 meter dan dibuat untuk melakukan uji pompa, sedangkan sumur injeksi memiliki kedalaman 300 meter dan dibuat untuk tempat menyuntikkan air dari sumur uji pada saat uji pompa berlangsung.

Setelah pengeboran selesai, selanjutnya akan dilakukan uji pompa atau *pumping test*. Seperti namanya, di



tahap ini akan dilakukan pemompaan air yang berada di dalam sumur uji ke atas permukaan. Selama pengujian ini berlangsung, penurunan muka air tanah di sumur tersebut akan dipantau melalui sumur-sumur observasi yang telah dibor sebelum program ini dimulai. Selain itu juga akan dilihat debit air dan kapasitas dari sumur tersebut. Air yang dikeluarkan dari sumur uji tersebut akan dialirkan dan dimasukkan ke dalam sumur injeksi. Proses uji pompa tersebut nantinya akan menghasilkan data-data yang bisa digunakan untuk menganalisis kondisi sumur air tanah dalam tersebut.

Ketika semua program uji telah selesai dilakukan, tahap terakhir adalah penutupan lubang bor dan demobilisasi. Lubang bor yang telah selesai dipergunakan akan ditutup menggunakan wellhead atau kepala sumur yang berfungsi untuk mengontrol aliran air dari sumur tersebut agar tidak terus menerus keluar. Tahapan ini akan direncanakan berlangsung pada bulan Desember 2023.

### Apakah program ini berdampak?

Seperti halnya pengeboran biasa, tentunya kegiatan tersebut akan menghasilkan limbah berupa air lumpur yang juga berisi material batuan sisa pengeboran. Namun, air lumpur tersebut akan melewati proses pengendapan dan disirkulasikan kembali ke dalam lubang bor yang sama. Sehingga tidak akan terjadi pencemaran badan air atau sungai oleh program ini.

Selain itu, masyarakat di sekitar proyek Hu'u juga tidak perlu khawatir terhadap perubahan kondisi air tanah yang biasa dipergunakan dalam rumah tangga.

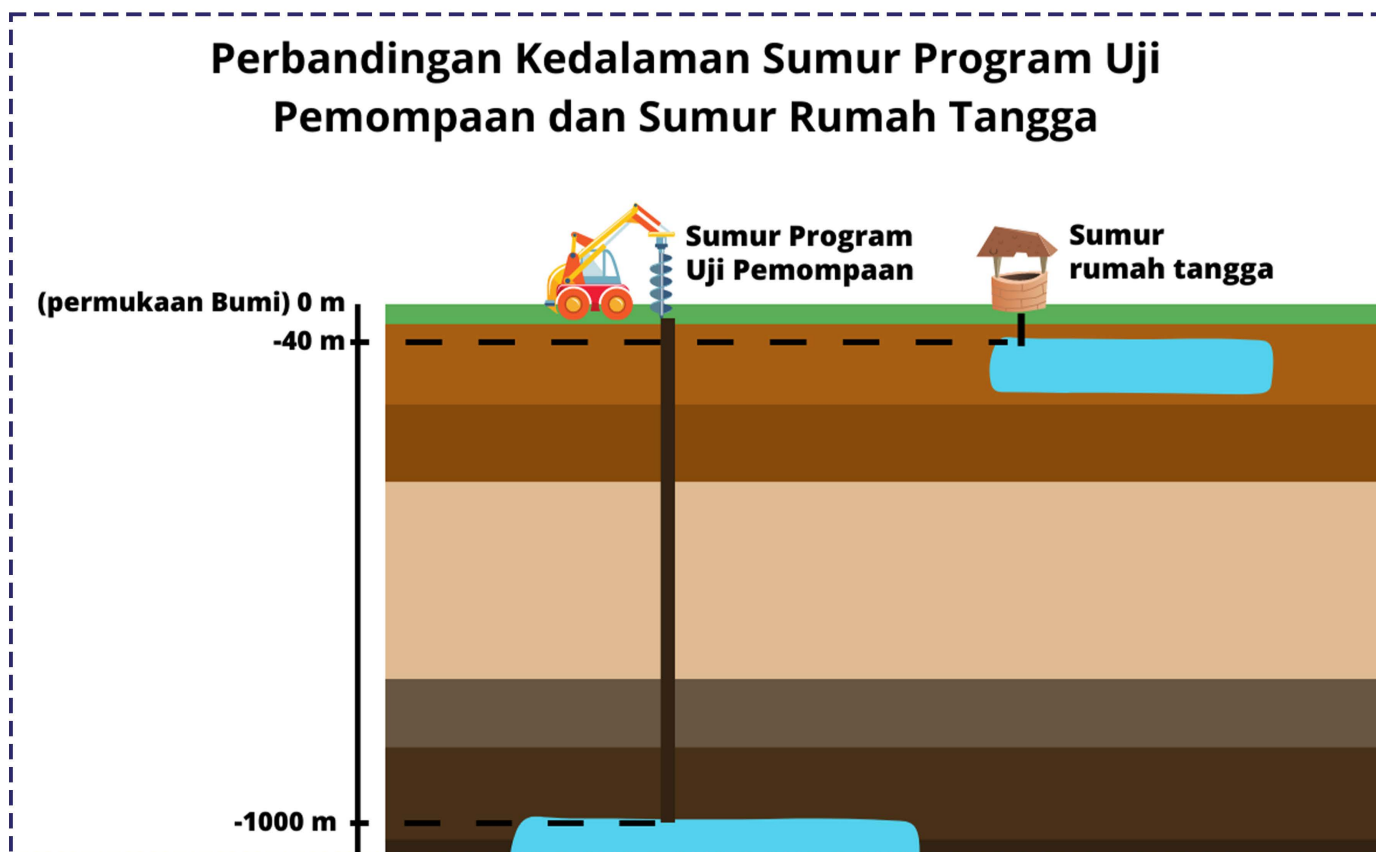
Hal tersebut diungkap berdasarkan studi dan perhitungan yang dilakukan oleh tim ahli hidrogeologi dari PT STM.

Program uji pemompaan ini dilakukan di lapisan bumi yang sangat dalam yakni berkisar antara 700 – 1000 m, sedangkan sumur warga umumnya berada di kedalaman yang tidak lebih dari 40 meter.

Dalam hal sosial dan ekonomi, program ini juga berpotensi memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar. Keberadaan vendor dan program baru tersebut berpeluang membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Dengan begitu, program ini juga secara tidak langsung membantu menggiatkan perekonomian masyarakat sekitar proyek.

### Langkah penting untuk keberlangsungan Proyek Hu'u

Setelah mengetahui tentang program uji pemompaan lubang bor ini, dapat dilihat bahwa aktivitas tersebut adalah langkah yang sangat penting bagi keberlangsungan Proyek Hu'u. Program uji tersebut menjadi salah satu kunci untuk membuka jalan menuju kegiatan eksploitasi dan produksi dari Deposit Onto. Jika sumber daya mineral tersebut sudah bisa digapai, tentunya banyak manfaat yang bisa dirasakan oleh banyak pihak termasuk masyarakat sekitar Proyek Hu'u. Oleh karena itu, STM juga memohon doa dan dukungan kepada semua pihak agar setiap kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar serta mencapai target produksi pada tahun 2030-2035.





# Oma Ukkasyah

## Produk UMKM Binaan PT STM yang Kian Mendunia



Oma Ukkasyah merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaan PT Sumbawa Timur Mining (STM) yang berasal dari Dusun Finis, Desa Hu'u, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu. Bermodal sumber daya ikan di Hu'u, Oma Ukkasyah berhasil memproduksi berbagai jenis abon dan dendeng dari bahan dasar ikan marlin, ikan tuna dan ikan tenggiri.

Posisinya yang dekat dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dusun Finis, Desa Hu'u membuat ketersediaan bahan baku ikan segar dari nelayan selalu tersedia. Para nelayan pun cukup terbantuan dengan keberadaan UMKM Oma Ukkasyah, karena ikan segar jenis marlin, tuna, dan tenggiri dari hasil tangkapan, selalu ditampung sebagai bahan baku produk abon dan dendengnya.

Tidak hanya abon dan dendeng ikan yang diproduksi oleh UMKM Oma Ukkasyah, tetapi juga Bakso, *Fish Roll*, Kaki Naga dan juga aneka makanan berbahan dasar hasil laut juga diproduksi. Usaha ini menjadi usaha keluarga Hairunnisah bersama suaminya Idham dan dibantu 3 anaknya Sakinah Putri Ramadhan, Muh. Sopan Sopian Putra, dan Luksiana Fibri.





Hairunnisa, pemilik UMKM Oma Ukkasyah mengungkapkan, usahanya merupakan salah satu UMKM dampingan PT Sumbawa Timur Mining (PT STM). Proses pendampingan tersebut dilakukan sejak 2019 dengan diberikan pelatihan pengolahan hasil laut dan pengembangan produk ini kembali aktif pada tahun 2022 lalu saat Jambore PKK Provinsi NTB di Dompu.

Pendampingan yang diberikan tidak hanya pada peningkatan kualitas produk, melainkan bersama PT STM, Oma Ukkasyah juga dilatih mengenai manajemen usaha, pengemasan, perizinan dan peralatan usaha hingga pemasaran produk juga didorong perusahaan selama pendampingan dilakukan. Berbagai kegiatan bazar dan pameran diikuti bersama UMKM binaan lainnya, untuk penetesasan pasar dan promosi produk.

Pemasaran produk UMKM Oma Ukkasyah juga mendapat dukungan dari PT STM. Tidak hanya di wilayah Hu'u, dukungan pemasaran produk juga dilakukan event skala kabupaten hingga event skala Internasional seperti event WSBK Mandalika, Lombok pada 3-5 Maret 2023.



Dukungan berupa mobilisasi produk, penyiapan stan, pendampingan pengemasan, penginapan, dan berbagai dukungan lainnya. "Alhamdulillah produk kami banyak yang laku. Pasca WSBK, produk kami sudah mulai dipesan untuk kebutuhan rumah makan di sekitar Bandara Internasional Lombok," ungkapnya.

Banyaknya permintaan produk, menuntut Nisa sapaan akrab Hairunnisa bersama suaminya untuk meningkatkan produksi dengan bahan baku ikan segar yang selalu tersedia dari nelayan. Sebagai usaha rumah tangga dan menjadi salah satu pilar ekonomi Indonesia, Oma Ukkasyah bersama UMKM binaan PT STM lainnya berharap dapat terus berkembang menyiapkan produk berkualitas dan terjangkau untuk kebutuhan oleh-oleh maupun konsumsi masyarakat dan tamu.



# Padi Organik Binaan PT STM

## Lakukan Panen Bersama



Padi organik milik Yasin yang merupakan warga Desa Daha, binaan PT Sumbawa Timur Mining (STM) dipanen bersama pada Jumat (24/2/2023) pagi. Hasil panennya mencapai 8 ton per-ha. Padi sehat nan lezat untuk dikonsumsi ini, kian banyak dibudidayakan di wilayah Kecamatan Hu'u melalui konsultan pendamping yang ditunjuk oleh PT STM

Kegiatan panen bersama ini dihadiri Camat Hu'u, Iswan, SKM bersama Kepala Desa se-Kecamatan Hu'u, Kepala UPTD Hu'u, Hendro dan sejumlah pejabat lainnya. Dari manajemen PT STM, ikut hadir Kepala Teknik Tambang (KTT), Hendra Sebayang dan jajaran manajemen lainnya.

KTT PT STM, Hendra Sebayang dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada para petani organik binaan PT STM yang telah mendukung program perusahaan. Ia pun berharap kepada seluruh pihak,

terutama jajaran pemerintahan tingkat desa, kecamatan, dan kabupaten agar mendukung program pengembangan kualitas komunitas di dalam masyarakat sekitar Kecamatan Hu'u menjadi lebih baik. "Tanpa umpan balik, saran, kritik dan nasihat dari semua pihak, tentu kegiatan kami di PT STM tidak akan berjalan dengan baik," ungkapnya.

Hendra juga mengharapkan masukan dari masyarakat bila ada kegiatan yang perlu dikembangkan bersama untuk menghasilkan sebuah kualitas, bukan hanya kualitas untuk padi, tapi juga kualitas budaya manusianya.

Camat Hu'u, Iswan, SKM pada kesempatan yang sama menyampaikan apresiasinya pada kegiatan budidaya tanaman pertanian organik hasil binaan PT STM. Namun hasil ini harus terus dapat dikembangkan ke lebih banyak masyarakat sebagai konsumen maupun



bagi produsen. Karena budidaya tanaman organik ini lebih sehat dan dapat mengatasi berbagai kendala yang dihadapi petani selama ini seperti keterbatasan pupuk kimia subsidi dan untuk menjaga keseimbangan unsur hara pada tanah. "Ini hal yang luar biasa. Ini dijadikan *pilot project*. Ketika melihat hasil yang sukses, masyarakat petani akan termotivasi untuk menanam produk pertanian yang lebih sehat," kata Iswan.

Kepala UPTD Pertanian Kecamatan Hu'u, Ir Hendro Susanto, mengapresiasi program tanaman organik yang dilaksanakan petani binaan PT STM. Koordinasi dan kolaborasi dengan dinas teknis yang telah terjalin diharapkan dapat dijaga dan dipertahankan, agar program pertanian bisa saling mengisi. Produk-produk pertanian ini juga diharapkan memiliki lisensi sendiri, sehingga pemasarannya lebih mudah. "Semoga kedepan semakin ditingkatkan kolaborasinya. Mudah-mudahan dengan sentuhan PT STM yang diwakili oleh lembaga (konsultan) yang ditunjuk akan lebih berkembang lagi," katanya.



Hasil produksi padi organik binaan PT STM ini sebanyak 8 ton per-ha. Ini disebabkan pemberian pupuk organik yang belum maksimal dan pemeliharaan yang belum intensif. Hasil ini masih bisa dimaksimalkan. Karena pada hasil uji coba, padi organik ini dapat menghasilkan di atas 9 ton padi per-ha.

Untuk pembuatan lisensi produk pertanian organik, saat ini sedang dalam proses. Diharapkan sebelum akhir tahun, lisensinya dapat rampung untuk *brand* organiknya. Perlu diketahui sejauh ini, proses pemasaran produk organik telah berjalan dengan baik dan dalam tahap pemaksimalan komunitas organik di Kecamatan Hu'u, yaitu Jaringan Insan Organik Sejahtera (JIOS). Sebagai tambahan informasi, hampir setiap desa di Kecamatan Hu'u terdapat petani organik. Ada yang membudidayakan tanaman hortikultura, padi, tanaman obat-obatan dan lainnya.



# PT STM Dukung Pemasaran UMKM Dompu

## Lewat Ajang Nusantara Carnaval – WSBK 2023

PT Sumbawa Timur Mining (STM) mendorong pemasaran 7 unit UMKM binaan perusahaan untuk mengembangkan potensi pasar dengan mengikutsertakan 7 UMKM binaan PT STM dalam ajang Nusantara Carnaval – WSBK 2023 yang berlangsung pada 3 – 5 Maret 2023 di Mandalika, Lombok Tengah, NTB.

Kegiatan ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memajukan perekonomian UMKM asal Kabupaten Dompu dengan memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas produk serta layanan UMKM. “Kami yakin bahwa UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Namun, seringkali UMKM menghadapi berbagai kendala dalam memasarkan produk mereka karena keterbatasan modal, infrastruktur, dan akses pasar. Untuk mengatasi kendala ini, PT STM telah memutuskan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini (WSBK) sebagai wujud dukungan kami bagi UMKM,” kata Principal Communication PT Sumbawa Timur Mining, Cindy Elza, Jumat (3/3).

Ada 7 pelaku UMKM binaan PT STM yang diikutsertakan dalam ajang ini. Mereka adalah Jala Permai, Hadijah, Anisa, Samada Angi, Kancira Daha, Sabua Ade, dan Aisyah. Para pelaku UMKM sebagian besar memproduksi beragam macam produk makanan ringan seperti brownies, keripik menepela, stik kelor, keripik pisang, kacang asin, dan beragam abon berbahan dasar ikan. Ada pula pelaku UMKM yang memproduksi kain tenun.



Keikutsertaan PT STM dalam kegiatan ini diharapkan akan membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya dukungan bagi UMKM dan memberi inspirasi bagi pihak-pihak lainnya untuk memberikan dukungan bagi UMKM. Sehingga UMKM dapat berkembang secara signifikan dan menjadi pilar utama dalam perekonomian Indonesia.





Anisa, salah satu pelaku UMKM binaan PT STM cukup antusias mengikuti kegiatan Nusantara Carnival WSBK 2023. Kegiatan skala internasional ini diharapkan dapat memasarkan produk asli Kecamatan Hu'u pada wisatawan lokal maupun mancanegara.

Para pelaku UMKM ini dibimbing dan dibina PT STM sejak lama. Mulai dari cara mengelola produk mentah menjadi bernilai jual tinggi, mengatur modal dan keuangan usaha, hingga membuat kemasan produk yang menarik.

Selama ini, pemasaran produk UMKM binaan PT STM dipasarkan di sekitar Kecamatan Hu'u hingga Kabupaten Dompu. "Biasanya konsumen yang sering melakukan pemesanan produk UMKM adalah dinas-dinas yang ada di kecamatan hingga kabupaten untuk dijadikan oleh-oleh khas bagi wisatawan ataupun tamu yang berkunjung. Dapat dikatakan bahwa produk UMKM binaan PT STM telah menjadi ikon dari Kecamatan Hu'u," jelasnya.



# Tingginya Kasus DBD

## Puskesmas Rasabou Bersyukur Dibantu PT STM Alat *Fogging*



Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Hu'u pada Desember 2022 dan Januari 2023 telah mencapai 15 kasus, 10 kasus diantaranya ditemukan pada Januari 2023 hingga tanggal 20. Bantuan alat *fogging* dan program bersih lingkungan serta bersih pantai yang dijalankan oleh PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) cukup membantu untuk membasmi nyamuk *Aedes Aegypti* dewasa dan memutus rantai penyebarannya.

Hal itu disampaikan Kepala Puskesmas Rasabou, Nurhamsu Dian Sri Ekawati, A.Md.Keb pada pertemuan triwulan pemangku kepentingan Muspika Hu'u di New Staging Desa Marada, Kecamatan Hu'u, Sabtu (21/1/2023).

"Kami mendapat bantuan alat *fogging* dari PT STM. Alat ini cukup membantu untuk membasmi jentik nyamuk *Aedes Aegypti* dewasa pada radius 100 meter. Tapi memang tenaga kami masih kurang, sehingga butuh pelatihan dan operasional untuk mengoperasikan alat ini yang diharapkan kedepan," ungkap Eka sapaan akrab Kepala Puskesmas Rasabou ini.





Tidak hanya itu, Eka juga berharap, program bersih-bersih lingkungan dan pantai yang dijalankan PT STM setiap Jumat agar tetap dilaksanakan. Bahkan program ini dapat lebih masif dilakukan masyarakat Hu'u dengan kolaborasi yang baik antar seluruh elemen pemerintah dan masyarakat yang ada.

Adapun penderita DBD yang ditemukan Puskesmas Rasabou pada Desember 2022 yaitu Desa Adu 2 kasus, Desa Rasabou 1 kasus, dan Desa Marada 2 kasus. Pada Januari 2023 ditemukan di Desa Hu'u 2 kasus, Desa Daha 2 kasus, Desa Adu 4 kasus, dan Desa Jala 2 kasus.

Sebelumnya, Musyawaluddin dari Koordinator *Community Relation* (Comrel) PT STM menyampaikan programnya di tahun 2022 dan rencana program 2023. Diantara program yang telah dilaksanakan seperti bersih-bersih lingkungan di 8 Desa, dan bersih-bersih pantai di 4 titik pantai se-Kecamatan Hu'u. Ada juga program untuk siswa SMA sederajat untuk pelatihan mitigasi bencana, dan pelatihan tim relawan *rescue* bagi pemuda se-Kecamatan Hu'u, dan program lainnya.

Pertemuan triwulan ini merupakan pertemuan rutin pihak PT STM dengan pemangku kepentingan Muspika Hu'u. Pada pertemuan ini, pihak perusahaan memaparkan perkembangan kegiatan Proyek Hu'u. Baik kegiatan eksplorasi tambang mineral maupun kegiatan survei pendahuluan untuk panas buminya, termasuk kegiatan *Community Development* (Comdev)-nya.

Pertemuan ini juga dimanfaatkan pemangku kepentingan, termasuk anggota Muspika, Kepala Desa, dan Pengurus Lembaga Adat untuk memberikan saran maupun masukan kepada manajemen PT STM. Termasuk mempertanyakan ketika ada informasi yang tidak jelas yang berkembang di masyarakat.







# PT STM Gelar Pelatihan

## Keterampilan Mediasi bagi Muspika Hu'u

PT Sumbawa Timur Mining (STM) menggelar pelatihan keterampilan mediasi bagi anggota Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) Hu'u. Pelatihan yang dilaksanakan di Hotel Marina Inn, Kota Bima pada 13-15 Januari 2023 ini menjadi tambahan pemahaman soal penyelesaian sengketa yang lebih baik, cepat dan lebih efisien.

Kapolsek Hu'u, Sekretaris Camat Hu'u, Kepala Desa se-Kecamatan Hu'u, dan Tokoh Adat Hu'u serta tim dari *Community Development* (Comdev), *Community Relations* (Comrel), tim *Government Relations* (Govrel) PT STM dan *Land Management* PT STM hadir sebagai peserta.

Pelatihan yang merupakan kerjasama PT STM dengan Pusat Mediasi Nasional (PMN) dengan narasumber Hyang I Miharjja, SH, MBA., Ahmad Fahmi Sahab, dan Raymond Lee ini diikuti cukup antusias. Selain teori, peserta langsung dipraktikkan cara penyelesaian sengketa yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih efisien.

Kepala Teknik Tambang (KTT) PT STM, Hendra Sebayang pada hari pertama pelatihan mengatakan, pelatihan keterampilan mediasi ini merupakan salah satu bentuk komitmen perusahaan untuk meningkatkan kualitas dalam berkomunikasi dan mediasi. Karena di lingkungan kerja dan masyarakat, tidak lepas dari masalah. "Mereduksi permasalahan yang terjadi dibutuhkan komunikasi dan ini menjadi tantangan untuk menyelesaikan," katanya.

Pada pelatihan ini juga diberikan teknik dalam berkomunikasi dan mediasi untuk penyelesaian sengketa yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih efisien. "Ketika kita tidak tahu ilmunya, bagaimana teknik agar kita tidak terlihat tidak bisa, juga ada caranya," ungkapnya.

Kesempatan ini diharapkan dapat memberi manfaat yang besar bagi Camat, Kapolsek, para Kepala Desa, Tokoh Adat, dan Tokoh Masyarakat untuk meningkatkan pemahaman. Sehingga dapat dipraktikkan pada lingkungan dan masyarakatnya, dan tetap berkomit-





men pada *ta cua meci angi, ta kamaju sama mena* (peduli sesama, berkembang bersama).

Tahun 2023 ini tentu akan semakin banyak tantangan, baik di lingkungan kerja maupun pada lingkungan masyarakat dan ini membutuhkan kemampuan untuk penyelesaiannya,” katanya.

Musyawaluddin dari Comrel PT STM pada penutupan kegiatan pelatihan menyampaikan, apresiasinya kepada peserta yang cukup antusias mengikuti pelatihan selama 3 hari. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman dan ilmu yang terbaik dalam melakukan mediasi. “Kami bukan mengabaikan kemampuan bapak-bapak dalam penyelesaian konflik, tapi pelatihan ini untuk memberikan tambahan ilmu dan pengalaman sebagai mediator,” katanya.

Ia pun memastikan, catatan perbaikan yang disam-

paikan para peserta akan menjadi masukan kedepan. Untuk kelanjutan kegiatan pelatihan, kedepan akan ada kesinambungan pelatihan dengan topik yang berbeda atau memperkuat proses mediasi.

Sebelumnya, Kapolsek Hu'u, Ipda Sumaharto yang turut menjadi peserta pelatihan menyampaikan apresiasinya pada PT STM yang telah mengadakan pelatihan bagi anggota Muspika dan Kepala Desa se-Kecamatan Hu'u untuk keahlian dalam memediasi persoalan.

“Seperti yang saya sampaikan, hadirnya PT STM ini menjadi salah satu sumber penyumbang potensi konflik di Kecamatan Hu'u. Dengan adanya *training* semacam ini, sebuah langkah maju yang luar biasa, semoga setelah kegiatan ini mendapatkan pelajaran yang positif untuk kemudian diimplementasikan di tengah kegiatan kita ketika menghadapi konflik ataupun keributan-keributan yang sering terjadi di Kecamatan Hu'u,”



kata Sumaharto.

Kepala Desa Daha, Fadlin juga menyampaikan apresiasinya, karena dengan kegiatan pelatihan ini pihaknya mendapatkan pemahaman lebih soal cara dan teknik mediasi dari para narasumber. "Kaitan kegiatan ini, harus ada tindaklanjutnya." harapnya.

Ketua Lembaga Adat Hu'u, A Malik mengaku, ilmu yang didapat sangat bermanfaat. Ilmu ini jarang bisa didapat, terlebih wilayah Kecamatan Hu'u kini menjadi daerah rawan konflik dan banyak kasus terjadi. Pihaknya diberikan pemahaman cara menyelesaikan konflik di tengah masyarakat, baik antara masyarakat maupun dengan perusahaan.





# PT STM Beri Ruang Usaha

## bagi Pengusaha Lokal Dompu



PT Sumbawa Timur Mining (STM) menggelar sosialisasi prosedur pengadaan bagi vendor yang menjadi mitranya. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menciptakan iklim usaha yang maju dan berkembang.

Sosialisasi diberikan kepada 30 vendor lokal asal Kabupaten Dompu dan Kabupaten Bima selama 3 hari. Setiap hari, sosialisasi diberikan kepada masing-masing 10 vendor yang dilangsungkan di Hotel Aman Gati Lakey, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, mulai Senin (6/2/2023) siang.

Manager Inbound Logistic dan Procurement PT STM, Rosaline Joyo memimpin kegiatan sosialisasi prosedur pengadaan bagi vendor bersama timnya, Fauzi Alfi Yasin dan tim Comrel PT STM, Siti Anisah Maemonah. Rosaline Joyo menegaskan, komitmen PT STM untuk memberi kesempatan bagi perusahaan lokal untuk berpartisipasi sebagai penyedia barang/jasa maupun sub-

kontraktor pada aktivitas perusahaan yang ada. Namun sistemnya tetap kompetitif dan memberikan kesempatan yang setara, transparan, dan adil kepada semua penyedia barang/jasa. "Prinsipnya, kita kompetitif agar kesempatan berusaha perusahaan lokal mendapat kesempatan yang setara," katanya.

PT STM menginginkan dalam proses pengadaan dapat memperoleh barang dan jasa terbaik sesuai kebutuhan. Namun para penyedia barang/jasa juga dituntut memiliki niat yang baik dalam menjalin kerja sama. Kebijakan daftar hitam bagi perusahaan diberikan apabila terdapat pelanggaran seperti melakukan korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi terhadap karyawan, kontraktor atau kepada peserta tender PT STM. Daftar hitam juga diberikan kepada pihak yang memalsukan dokumen atau informasi dan pihak yang melakukan pengancaman terhadap PT STM, karyawan, atau kontraktor PT STM.

Siti Anisah Maemonah dari Comrel PT STM juga menegaskan, komitmen perusahaan pada pengusaha tetap menjadi prioritas utama. Ini ditandai dengan pola perekrutan penyedia barang/jasa yang mengutamakan pengusaha lokal. Ketika pengusaha lokal tidak ada yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan, baru nantinya akan dibuka ke level provinsi, nasional, dan internasional. "Informasi paket ini selalu ditempelkan pada papan informasi dan Muspika Hu'u," jelas Anisah.

Sementara untuk kualifikasi perusahaan berdasarkan modal usaha, perusahaan skala mikro dan kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp50 juta hingga Rp1 M, perusahaan skala menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp1 M hingga Rp10 M, dan perusahaan skala besar memiliki kekayaan bersih di atas Rp10 M.

Fakhrudin, Direktur PT Surya Inti yang merupakan salah seorang peserta sosialisasi, memberikan apresiasinya kepada PT STM atas kegiatan sosialisasi ini. Ia pun berharap kedepannya perusahaan tetap konsisten, sehingga terjadi persaingan usaha secara sehat dan terbangun iklim investasi dengan baik. "Itu menjadi harapan kita semua," katanya.





# Mempererat Komunikasi dengan Pers

## PT STM Adakan Silaturahmi dengan Berbagai Media di NTB



Sebagai langkah untuk menjalin hubungan positif dengan media massa, PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) menyelenggarakan *Media Luncheon* dengan 17 media lokal Dompu di Laberka Café, Dompu pada Rabu, (1/3/2023) dan melakukan kunjungan media (media visit) ke 3 kantor media di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, pada Kamis (2/3/2023).

Adapun beberapa media yang turut mengikuti Media Luncheon di Dompu, yaitu Suara NTB Dompu, Insan Channel, Metro Dompu, Satonda News, Tambora Post, Detik.com NTB, NTB Press, Matiti News, RRI Mataram, Lakey News, Dompu Bicara, Topik Bidom, Bima Kini, Kompas.com, Tribun, RRI, dan Koran Lensa Pos. Sedangkan pada saat Media Visit, PT STM mengunjungi beberapa kantor media di Kota Mataram, diantaranya Lombok Post, Suara NTB, dan Antara NTB.

Cindy Elza selaku *Principal Communication Analyst* PT STM menjelaskan, jalinan komunikasi yang dilakukan



oleh PT STM ke media lokal juga untuk menginformasikan perkembangan terbaru dari PT STM. Dengan itu, media lokal dapat memiliki gambaran mengenai PT STM. Pada pemaparan saat *Media Luncheon* dan *Media Visit*, Cindy menjelaskan bahwa saat ini PT STM telah menemukan potensi sumber daya mineral Onto dan tengah memasuki tahap *Pre-Feasibility Engineering*, yaitu membuat analisa dan riset mendasar tentang rancang penambangan bawah tanah untuk Proyek Hu'u di Kabupaten Dompu, NTB.

Cindy berharap dengan adanya kegiatan silaturahmi PT STM dengan media-media lokal dapat memperbaiki jembatan komunikasi yang sempat terputus agar tersambung kembali dan mampu memberikan informasi terbaru mengenai PT STM kepada masyarakat luas. "Harapan saya, semoga kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua, dan komunikasi yang saat ini kita bangun dapat tetap terjaga" tutup Cindy.





# Komisaris PT STM Kunjungi Proyek Hu'u

## Berbagi Wawasan dan Pengalaman Seputar Eksplorasi Mineral

PT Sumbawa Timur Mining (STM) merupakan perusahaan patungan antara Eastern Star Resources Pty Ltd (80%), 100% anak perusahaan Vale SA, dan PT Antam Tbk (20%). Sejak akuisisi oleh Vale SA tahun 2012, STM secara konsisten terus melakukan aktivitas eksplorasi dan studi terkait kandungan mineral di Proyek Hu'u sehingga didapatkan hasil temuan potensi berupa lebih dari 2 miliar ton potensi mineral dengan kandungan dominan tembaga dan sebagian kecil emas yang dinamakan deposit Onto. Penemuan deposit tersebut merupakan sebuah pencapaian bagi STM dan menjadi awal untuk memulai tahapan studi selanjutnya. Selain penemuan deposit, kegiatan penunjang eksplorasi lainnya juga terus dikembangkan agar operasional dapat berjalan dengan lancar.

Capaian kegiatan eksplorasi Proyek Hu'u tersebut tentunya sangat penting untuk diketahui dan dipantau secara berkala oleh jajaran direksi dan komisaris PT STM. Di bulan Maret 2023 lalu, salah satu komisaris PT STM, Ir. Florentius Wahyu Sunyoto, berkesempatan untuk mengunjungi lokasi Proyek Hu'u, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Selain

menjadi komisaris PT STM, Pak Wahyu, begitu ia kerap disapa, juga menjabat Advisor to the Board di PT Inalum Persero (MIND ID) dan memiliki pengalaman kerja 30 tahun di PT Freeport Indonesia. Dalam kunjungannya tersebut, beliau didampingi oleh Presiden Direktur PT STM, Bede Evans, serta beberapa perwakilan manajemen PT STM.

Kegiatan *site visit* ini berlangsung selama dua hari, mulai dari tanggal 7 – 8 Maret 2023. Sebelum melakukan aktivitas di *staging camp*, setiap pengunjung wajib untuk diperiksa kesehatannya dan juga dilakukan induksi keselamatan. Hal ini sangat penting sebagai upaya menerapkan lingkungan kerja yang selamat bagi setiap orang di lokasi operasional STM.

Setelah mendapatkan induksi keselamatan, rombongan mengunjungi bagian *coreshed, mine and geo* untuk berdiskusi dengan para *engineer* PT STM. Dalam diskusi tersebut, Pak Wahyu juga membagikan pengalamannya terkait eksplorasi mineral dan pertambangan bawah tanah di Freeport, tempat dimana beliau bekerja selama puluhan tahun.







Kemudian, Pak Wahyu juga berkesempatan mengunjungi salah satu kamp eksplorasi mineral dan pengeboran PT STM untuk melihat secara langsung kegiatan eksplorasi dan pengeboran sampel mineral deposit Onto.

“Saya terkesan dengan pengaplikasian perilaku keselamatan lingkungan kerja di setiap kegiatan operasional (PT STM), semoga dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan”, ujar Pak Wahyu disela-sela kunjungan ke kamp pengeboran. Beliau juga berpesan agar selalu memperhatikan keselamatan kerja bahkan pada hal-hal terkecil sekalipun. Selain itu dengan melihat secara langsung kegiatan penambangan, beliau menggarisbawahi bahwa tidak ada kata mundur bagi STM dalam menjalankan eksplorasi hingga eksploitasi mengingat betapa perusahaan sangat serius dalam

berinvestasi untuk masa depan generasi mendatang yang lebih baik.

Selain kegiatan teknis, program pengembangan masyarakat yang dibina oleh PT STM juga tidak luput dari kunjungan yaitu Tuti Farm sebagai penutup atas rangkaian kunjungan beliau. Pak Wahyu, didampingi tim *Community Relations*, dapat merasakan sensasi makan siang dengan menu makanan hasil olahan produk organik di tempat tersebut.

Dengan adanya kegiatan kunjungan ini diharapkan dapat membangun kepercayaan dan juga mempererat koordinasi kerja antara jajaran komisaris, direksi dan seluruh karyawan PT STM. Selain itu, kegiatan eksplorasi juga dapat terlaksana dengan baik dan sesuai target.



# Bantu Kebutuhan Air Bersih

## PT STM Serahkan Sarana Air Bersih untuk Warga Marada



PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) melakukan kegiatan serah terima sumur bor dalam kepada pemerintah desa setempat untuk kebutuhan air bersih warga Desa Marada, Kecamatan Hu'u. Sebelum penyerahan fasilitas air bersih, PT STM juga memfasilitasi pembentukan kelembagaan pengelola air bersih agar pemanfaatannya tertata dan bertahan lama.

Proses serah terima fasilitas air bersih ini dilakukan Didit Susiyanto mewakili manajemen PT STM kepada Camat Hu'u, Muhammad Iswan, SKM di lokasi sumur bor dalam Dusun Ompu Mbeka, Desa Marada, Kecamatan Hu'u, Rabu (22/3/2023). Hadir juga Kepala Desa Marada, Abdullah Idris dan Pengelola Air Bersih Desa Marada, Sudirman bersama tokoh pemuda dan warga setempat.

Didit Susiyanto menyampaikan, PT STM masih melakukan kegiatan eksplorasi atau penelitian untuk mineral dan panas bumi. Sehingga belum menghasilkan keuntungan atau produksi. Tapi perusahaan

menunjukkan komitmennya untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat melalui program pemberdayaannya.

Pembangunan sarana air bersih untuk warga Marada ini bagian dari kontribusi perusahaan. Sarana ini pun diharapkan dapat dijaga dan dirawat bersama. Apalagi sebelumnya, air bersih bagi warga Marada menjadi masalah yang cukup serius dan cukup jauh untuk mengambalnya, terlebih di musim kemarau. "Sekarang, airnya sudah ada, sarananya sudah ada. Yang dulu mungkin mencari air cukup jauh, sekarang sudah didistribusikan ke rumah-rumah," katanya.

Kehadiran PT STM pun diharapkan mendapat dukungan seluruh pihak, termasuk warga. Sehingga bisa melakukan kegiatan eksploitasi atau produksi. Pada tahap ini, tentu akan lebih banyak potensi yang bisa dimanfaatkan bersama. Baik untuk kesempatan kerja, peluang usaha dan program pemberdayaan lainnya. "Mari kita sama-sama menjaga agar perusahaan ini



bisa berjalan sampai fase produksi dan dalam perkembangannya, program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat juga akan meningkat seiring kondisi perusahaan,” harapnya.

Kontribusi PT STM melalui program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) di wilayah Hu'u ini mendapat apresiasi dari Camat Hu'u, Muhammad Iswan, SKM. Iswan yang sejak pengangkatan sebagai ASN di Puskesmas Rasabou, Hu'u tahun 1991, cukup paham dengan kondisi Hu'u. Kehadiran PT STM telah banyak memberi kontribusi bagi masyarakat Hu'u dalam program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat-nya.

“Kontribusi PT STM ini cukup luar biasa. Walaupun masih tahap eksplorasi (penelitian), tapi kontribusinya terhadap dunia kesehatan, dunia pendidikan, dunia pemberdayaan, fasilitas dan sarana sudah cukup banyak yang dilakukan PT STM. Begitupun bidang pertanian dengan tanaman ramah lingkungan (tanaman organik). Bahkan saya ikut panen bersama di Daha kemarin,” katanya.

Iswan pun meminta kepada warga Marada yang telah dibantu penyediaan air bersih bersama sarana prasarannya oleh PT STM untuk menjaga dan merawatnya

dengan baik. Sehingga air yang tersedia dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan hingga anak cucu kelak.

Abdullah Idris, Kepala Desa Marada pada kesempatan yang sama menyampaikan rasa syukur dan terima kasihnya karena bantuan air bersih bagi warga oleh PT STM dapat dinikmati warga. Apalagi air ini langsung disalurkan ke rumah masing-masing. Ini bentuk kepedulian perusahaan setelah melihat kesulitan warga Marada terhadap air bersih.

Ia pun meminta kepada warga untuk tetap mendukung dan mendoakan kebaikan bagi PT STM, sehingga dapat melanjutkan kegiatannya hingga menghasilkan dan melanjutkan program-program pemberdayaannya. “Di Marada ini tidak ada lagi kesulitan air. Ini luar biasa. Ketimbang kemarin, satu bak (air) dikeroyok oleh satu kampung,” katanya.

Air bersih bantuan PT STM ini dikelola pemerintah Desa Marada melalui lembaga yang dibentuk. Warga hanya dibebankan biaya Rp20.000 per kepala keluarga (KK) untuk biaya perawatan dan insentif petugas. Biaya ini jauh lebih murah, karena tidak berdasarkan jumlah pemakaian air.





# Silaturahmi DPRD Dompu ke Kantor Pusat PT STM

## Jalin dan Eratkan Komunikasi untuk Kemajuan Daerah

### dan Investasi

Perwakilan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Dompu mengunjungi kantor pusat PT Sumbawa Timur Mining (STM) di Jakarta pada 4 April 2023. Kunjungan tersebut merupakan kelanjutan dari Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) di Kantor DPRD Dompu yang sebelumnya berlangsung pada 20 Maret 2023 lalu.

Kunjungan anggota DPRD Kab. Dompu ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi sekaligus memahami lebih dalam tentang Proyek Hu'u. Dalam kesempatan kali ini, STM memaparkan tentang upaya lindung lingkungan dan program pengembangan masyarakat yang dilakukan secara sukarela oleh PT STM di masa eksplorasinya.

Pertemuan ini juga menjadi kesempatan bagi STM untuk mendengarkan aspirasi dan masukan dari anggota dewan tersebut, agar terjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara kedua belah pihak.



Adapun kunjungan ini dihadiri oleh 6 orang anggota DPRD Kab. Dompu dengan didampingi 2 orang staf sekretariat DPRD Dompu dengan rincian sebagai berikut,

1. Adi Rahmat (PPP)
2. Muhammad Iksan, S.Sos (Nasdem)
3. Suharlin, ST (PAN)
4. Jauhar Arifin, S.Sos (Nasdem)
5. Ade Pribadi, SH (Golkar)
6. Ir. Muttakun (Nasdem)
7. Muhammad Amin, S.Sos (Sekwan)
8. Furqan, SH., MH (Kabag Hukum Setwan)

### Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) di DPRD Dompu

Sebelumnya perwakilan PT STM menghadiri RDPU di DPRD Dompu pada tanggal 20 Maret 2023 lalu. Di pertemuan tersebut, STM memberikan penjelasan terkait kegiatan dan capaiannya saat ini.

“Aktivitas STM di Hu'u saat ini masih pada tahap eksplorasi (studi kelayakan), sehingga belum produksi dan belum menghasilkan keuntungan”, jelas Novita Soebrata, Kepala Hubungan Pemerintahan PT STM.

Demi kelancaran kegiatan studi dan tercapainya target produksi di tahun 2030, Novita juga menyampaikan permohonan dukungan dari pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait. “Besarnya harapan kami untuk terus mendapatkan dukungan dari semua pihak agar tim ahli kami bisa lebih mudah dan cepat menemukan data pendukung yang dibutuhkan menuju kegiatan produksi”, tambahnya.



# Muhammad Kurniadin

## Percaya Akan Proses Jadi Prinsip



Muhammad Kurniadin, *Community Development Assistant* PT Sumbawa Timur Mining (STM) merupakan karyawan yang merintis kariernya dari seorang fasilitator desa di Desa Jala, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi NTB. Rasa percaya dirinya yang tinggi dengan melakoni setiap pekerjaan yang ditugasi secara tulus dan sesuai prosedur menghantarkannya pada posisi yang diembannya kini.

Yakin bahwa proses tidak akan mengkhianati hasil membuatnya selalu fokus pada tugas-tugas yang diemban. Setiap tugas dikerjakan dengan benar dan mendapatkan hasil yang baik. "Selalu tanamkan dalam

diri sendiri, bahwa kita melakukan apa pun pasti akan membuahkan hasil positif untuk hari ini dan seterusnya," ungkap Kurniadin yang akrab disapa Ireng ini.

Ia pun termasuk pribadi yang tidak cepat puas, sehingga setiap ada kesempatan untuk meningkatkan kapasitas diri selalu dimanfaatkan dengan baik. Karena dirinya menyadari, tantangan tugas kedepan semakin berat dan membutuhkan kapasitas diri.

Pria kelahiran Jala 30 tahun silam merupakan putra ke 3 dari Bapak Kasmadi, SE dan Ibu Siti Maryam. Tumbuh dan kembang di tengah masyarakat mayoritas

nelayan di Desa Jala membuatnya menyelesaikan studi di SDN Jala pada tahun 2001. Jenjang SMP ia selesaikan di SMPN 1 Hu'u tahun 2004 dan SMAN 1 Hu'u tahun 2007.

Muhammad Kurniadin yang mulai bergabung di PT STM sebagai *Compliance Report* pada Agustus 2019 hingga 2021 dan menjadi *Community Development Assistant* sejak 2022 hingga saat ini. Tugas yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat memberinya pengalaman berinteraksi dengan warga di sekitar area aktivitas perusahaan di wilayah Hu'u.

Tidak hanya berinteraksi, tapi tugasnya berkontribusi bagi pengembangan masyarakat. Mulai dari sektor ekonomi untuk UMKM dan pertanian, pendidikan dan kesehatan. Sehingga memberinya banyak pengalaman, tidak hanya bagi dirinya, tapi juga bagi kemajuan masyarakat sasaran program.



# Studi Batimetri

## Seberapa Dalamkah Perairan Teluk Cempi?

Pernahkah kamu berenang di Pantai Lakey? Pantai di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB) ini terkenal di kalangan peselancar karena karakteristik gelombang lautnya yang menarik. Gulungan ombak di Pantai Lakey yang cukup tinggi, mencirikan keunikan kondisi dasar laut di kawasan tersebut. Seperti halnya daratan, lantai dasar lautpun memiliki kondisi, bentuk, serta kedalaman yang beragam. Profil lantai dasar laut ini dapat diketahui melalui sebuah survei kelautan yaitu studi batimetri.

### Apa itu Batimetri?

Menurut NOAA (*National Oceanic and Atmospheric Administration*), lembaga kelautan dan meteorologi di US, batimetri adalah studi untuk mengetahui kondisi kedalaman suatu badan air seperti laut, sungai, dan danau. Pengukuran batimetri sering dilakukan oleh lembaga penelitian maupun survei untuk menghasilkan peta kontur kedalaman laut di suatu area. Peta batimetri ini dapat digunakan oleh berbagai sektor seperti konstruksi bangunan pantai dan lepas pantai, pemasangan pipa bawah laut, jalur lintas kapal, serta kebutuhan di laut lainnya. Begitu pula bagi sektor industri pertambangan seperti PT Sumbawa Timur Mining (STM). Mengetahui gambaran awal mengenai kondisi kelautan seperti batimetri sangatlah penting mengingat lokasi kontrak karyanya yang dekat dengan laut.

### Studi Batimetri di Perairan Teluk Cempi

Di akhir tahun 2022 lalu, STM melaksanakan survei pengukuran batimetri di perairan Teluk Cempi, Kab. Dompu. Studi ini dilakukan untuk mengumpulkan data awal atau kondisi terkini dari lingkungan laut di sekitar proyek Hu'u. Kegiatan yang merupakan bagian dari program studi rona awal lingkungan oleh Tim Sustainability PT STM ini dilaksanakan pada tanggal 29 November – 9 Desember 2022. Dengan menggandeng PT Lorax Indonesia sebagai kontraktor utama, pengukuran batimetri mencakup area survei di Teluk Cempi sebesar 30 x 56 km.

Metode pengukuran batimetri ini menggunakan gelombang suara dengan alat ukur berupa *single beam echosounder* dan *differential global positioning system/navigation* (DGPS/DGNS). Kedua alat tersebut dipasang di sebuah kapal motor. Kedua alat itu akan merekam informasi kedalaman dan koordinat lokasi batimetri dasar laut yang akurat secara otomatis. Dalam pelaksanaan surveinya, operator hanya tinggal menggerakkan kapal sesuai dengan lintasan perekaman yang telah direncanakan. Data kedalaman dan koordinat tersebut nantinya akan divisualisasikan dalam bentuk peta kontur batimetri. Dari peta tersebut dapat dilihat seberapa dalam perairan Teluk Cempi, bagaimana kemiringannya terhadap garis pantai, dan area mana saja yang memiliki kondisi kontur yang ekstrem.





## Upaya Terhadap Lindung Lingkungan

STM berkomitmen untuk menjadi perusahaan tambang yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Upaya lindung lingkungan telah direncanakan dengan rinci demi menjaga kestabilan ekosistem alam di sekitar Proyek Hu'u. Dengan memiliki peta batimetri merupakan langkah awal untuk mendukung hal tersebut. Kegunaannya adalah sebagai data input untuk memodelkan potensi perubahan kondisi lingkungan laut jika aktivitas produksi telah dilakukan. Sehingga STM dapat membuat rencana mitigasi agar dapat menghindari atau mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi terhadap lingkungan. Pengukuran batimetri juga perlu dilakukan secara berkala untuk pemantauan kondisi lingkungan laut saat aktivitas produksi tambang telah dimulai.



# Peringati Bulan K3 Nasional

## PT STM Beri Edukasi Pemadaman Ledakan Kompor Gas

Ledakan kompor gas yang dipicu kebocoran gas kerap kali menjadi penyebab kebakaran di tengah perumahan warga. Penyebab kebakaran ini dapat diantisipasi bila ditangani dengan benar dan warga tidak panik menghadapinya. PT Sumbawa Timur Mining (STM) menggelar sosialisasi dan edukasi bagi warga Desa Hu'u cara menangani dan memadamkan api berskala kecil, sehingga tidak menjadi penyebab kebakaran.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dilakukan *Emergency Response Team Volunteer* PT STM yang merupakan putra daerah lingkaran tambang. Kegiatan yang berlangsung di Desa Hu'u, Kecamatan Hu'u, Minggu (29/1/2023) ini merupakan bagian rangkaian kegiatan dalam memperingati bulan K3 Nasional sejak 12 Januari sampai dengan 12 Februari 2023.

Kegiatan dengan peserta warga Desa Hu'u yang didominasi oleh ibu-ibu ini, cukup antusias mendengarkan penjelasan Dedi Irawan sebagai pemateri yang juga putra asli Kecamatan Hu'u dari *Emergency Response Team* PT STM. Materi sosialisasi yang disampaikan tidak hanya dijelaskan secara langsung, tapi juga disampaikan dalam bentuk video. Peserta juga dikenalkan dengan berbagai jenis bahaya dan risiko api serta cara penanganan yang tepat.





Andi Awang dari *Chief Emergency Response Team* PT STM menyampaikan, sosialisasi ini diberikan kepada masyarakat sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk memberikan manfaat bagi warga. Ketika terjadi pembocoran pada kompor gas dan mengeluarkan api, diharapkan warga tidak panik. Sehingga kebakaran dapat dihindari. "Ketika kita memiliki ilmunya dan tidak panik, maka api yang masih kecil dapat dipadamkan dengan cepat," kata Andi.

Usai penyampaian materi, peserta juga diberikan praktik secara langsung untuk penanganan selang dan regulator dari tabung gas yang bocor dan terbakar. Penanganan kebakaran pada penggorengan menggunakan fire blanket/selimut api juga dipraktikkan. Termasuk

praktik pemadaman api menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) *Dry Chemical Powder*.

Nisa, merupakan warga Hu'u yang ikut serta dalam pelatihan ini menyampaikan apresiasinya kepada PT STM yang telah melaksanakan kegiatan sosialisasi cara menangani dan memadamkan api yang masih kecil. Dengan demikian, pihaknya menjadi cukup paham dan tidak panik ketika kejadian itu benar-benar terjadi. "Apalagi saat ini kita rata-rata menggunakan kompor gas. Kita banyak yang belum paham apa yang harus dilakukan ketika gas bocor, apalagi sampai mengeluarkan api. Jadi sekarang sudah tau dengan sosialisasi ini," ungkapnya.

# Bahaya Gangguan Kesehatan Akibat Nyamuk

Nyamuk merupakan binatang kecil yang biasa kita temui sehari-hari terutama bagi kita penduduk Nusa Tenggara Barat (NTB) yang beriklim tropis. Binatang ini tampak tidak mengancam. Sekali tepuk mudah saja anak kecil sekalipun menyingkirkannya. Namun, jenis-jenis nyamuk tertentu sebenarnya bisa membawa gangguan kesehatan serius.

Data Dinas Kesehatan NTB (per Oktober 2022) mencatat jumlah kasus penderita Demam Berdarah Dengue mencapai 2.037 kasus.

Nyamuk juga bisa menjadi penghantar Chikungunya. Dinas Kesehatan (Dikes) NTB mencatat sebanyak 396 kasus suspek chikungunya hingga minggu ketiga Januari 2023.

Ada banyak gangguan Kesehatan akibat nyamuk. Berikut beberapa di antaranya yang tentunya perlu kita waspadai:



## 1. Malaria

Ini terjadi ketika nyamuk membawa parasit plasmodium dan ditandai dengan demam tinggi dan penderita merasa kedinginan. Penyakit ini telah memakan korban jutaan jiwa di seluruh dunia dan terutama berbahaya bagi anak-anak di bawah usia lima tahun, ibu hamil, serta pengidap HIV/AIDS. Salah satu jenisnya malaria otak atau (*plasmodium falciparum*) bahkan bisa berakibat fatal dalam waktu satu hingga dua hari infeksi.



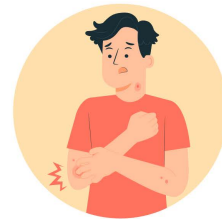
## 2. Demam Berdarah

Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue yang masuk ke tubuh melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus* lalu menimbulkan berbagai gejala seperti demam tinggi, sakit kepala berat, bintik-bintik merah, dan lainnya. Jika menemukan orang dengan gejala tersebut segeralah ke pusat kesehatan terdekat karena penyakit ini bisa menyebabkan kematian.



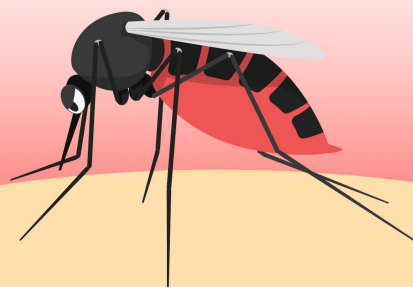
## 3. Chikungunya

Penyakit ini diakibatkan virus chikungunya melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Gejala yang ditimbulkan menyerupai demam berdarah namun umumnya juga disertai nyeri persendian seperti lutut dan sikut. Penyakit ini bisa menyebabkan nyeri bertahun-tahun, lumpuh sementara dan berbagai komplikasi penyakit lain yang bisa menyebabkan kematian bagi orang lanjut usia.



## 4. Zika

Penyakit ini akibat virus zika yang menular lewat gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Tidak semua penderita menunjukkan gejala khusus, namun beberapa menampilkan gejala demam, bintik merah di kulit, rasa nyeri di persendian dan peradangan konjungtiva. Penyakit ini bisa menyebabkan gangguan syaraf dan komplikasi autoimun



Karenanya jangan lupa jaga lupa berhati-hati menjaga kesehatan ya para pembaca setia Bune Haba. Berikut beberapa tips sederhana mencegah penularan penyakit-penyakit tersebut:

- Melakukan 3M (menguras, menutup dan mengubur genangan air).

- Menjaga kebersihan termasuk dari sampah-sampah yang menumpuk.
- Hati-hati terhadap wilayah persebaran nyamuk.
- Gunakan obat nyamuk dan *lotion* anti nyamuk

# Teka-Teki Silang



## PERTANYAAN:

### MENDATAR

2. Nama lain dari Scaffolding
4. Bahaya yang disebabkan karena ketidaksesuaian antara peralatan kerja dengan pekerja
5. Alat pemadam api ringan
7. Alat pelindung telinga
9. UU no 1 Tahun 1970
11. Alat proteksi Kebakaran Skala besar
13. Pemindahan orang ketempat yang aman
14. Salah satu metode 5R (menanam kembali)

### MENURUN

1. Sifat/ Karakteristik bahan berbahaya dan beracun (B3) yang mempunyai simbol tengkorak dan tulang bersilang
3. Nama lain dari sumber bahaya
6. Lembar keselamatan pengelolaan B3 (singkatan)
7. Hirarki pengendalian K3 pertama
8. Alat pelindung diri untuk kaki
10. Insiden yang menyebabkan cedera sakit penyakit atau bahkan kematian
12. Nyaris terjadi, hampir celaka (dalam Bahasa Inggris)

# *Buane Haba*

Buletin PT Sumbawa Timur Mining



SUMBAWA TIMUR MINING

Kantor Proyek Hu'u:  
Jl. Raya Lakey, Nangasia - Kecamatan Hu'u,  
Kab. Dompu - Nusa Tenggara Barat

Kantor Jakarta:  
Sequis Tower 29th Fl. Jl Jend. Sudirman Kav. 71,  
Jakarta 12190, Indonesia

[www.sumbawatimurmining.co.id](http://www.sumbawatimurmining.co.id)